

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan peningkatan usia, banyak terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan pada manusia. Namun pada suatu saat perkembangan dan pertumbuhan itu akan terhenti pada suatu tahapan, sehingga berikutnya akan terjadi banyak perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut paling banyak terjadi pada wanita karena pada proses menua terjadi suatu fase yaitu fase menopause (Proverawati, 2010).

Menurut Proverawati (2010), sebelum terjadi fase menopause biasanya didahului dengan fase pramenopause dimana pada fase pramenopause ini terjadi peralihan dari masa subur menuju masa tidak adanya pembuahan (anovulatoir). Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala pramenopause pada usia 40-an dan puncaknya tercapai pada usia 50 tahun yaitu terjadinya masa menopause dimana pada masa menopause ini wanita sudah tidak mengalami haid lagi. Menopause merupakan suatu masa ketika persediaan sel telur habis, indung telur mulai menghentikan produksi estrogen yang mengakibatkan haid tidak muncul lagi. Hal ini dapat diartikan sebagai berhentinya kesuburan.

Menurut *World Health Organization* (WHO), setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia diperkirakan mengalami menopause. WHO juga mengatakan pada tahun 2010, sekitar 467 juta wanita berusia 50 tahun keatas

menghabiskan hidupnya dalam keadaan pasca menopause, dan 40% dari wanita pasca menopause tersebut tinggal di negara berkembang dengan usia rata-rata mengalami menopause pada usia 51 tahun. WHO memperkirakan jumlah wanita usia 50 tahun ke atas diperkirakan akan meningkat dari 500 juta pada saat ini menjadi lebih dari 1 milyar pada tahun 2030. Di Asia, masih menurut data WHO, pada tahun 2025 jumlah wanita yang menopause akan melonjak dari 107 juta jiwa akan menjadi 373 juta jiwa. Prakiraan kasar menunjukkan akan terdapat sekitar 30-40 juta wanita dari seluruh jumlah penduduk Indonesia yang sebesar 240-250 juta jiwa pada tahun 2020, dalam kurun waktu tersebut (usia lebih dari 60 tahun) hampir 100% telah mengalami menopause dengan segala akibat serta dampak yang menyertainya (WHO, 2015).

Berdasarkan data Dinkes Provinsi Lampung (2016) jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.954.831 orang dan yang berusia antara 49-54 tahun sebanyak 437.050 orang. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 608.134 dan terendah di Kabupaten Pesisir Barat sedangkan Kabupaten Januari Lampung Utara sebesar 308.083 penduduk perempuan (Dinas kesehatan provinsi Lampung, 2016).

Data dari BPS pada tahun 2015 bahwa 5.320.000 wanita Indonesia telah memasuki masa menopause per tahunnya. Depkes RI (2015), memperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause sekitar 30,3 juta jiwa dengan

usia rata-rata menopause 49 tahun. Bappenas memperkirakan pada tahun 2025 jumlah penduduk Indonesia ada 273,65 juta jiwa dan angka harapan hidup pada tahun 2025 adalah 73,7 tahun.

Dari data diatas penulis menyusun studi kasus dengan judul “AsuhanKebidanan Kesehatan Reproduksi Pada Ny. R Umur 50 Tahun Dengan Menopause Di Desa Padang Rejo Lampung Tengah”.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan Asuhan Pelayanan Kebidanan yang berkualitas pada masa menopause.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian data dasar pada ibu menopause
- b. Menginterpretasi data pada ibu menopause.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada ibu menopause
- d. Menetapkan kebutuhan tindakan segera atau kolaborasi pada ibu menopause.
- e. Merencanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu menopause.
- f. Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan secara tepat dan rasional berdasarkan perencanaan yang dibuat pada ibu menopause.
- g. Melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu menopause.

- h. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan pelayanan kebidanan dengan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan).

### **C. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Pasien

Dapat mengenali tanda tanda menopause dengan baik.

2. Bagi Institusi

Dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa, dan dapat mengetahui referensi-referensi baru sesuai dengan perkembangan yang ada.

3. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang sudah di dapat dengan mengaplikasikannya pada pasien secara langsung .

### **D. Metode Penulisan**

Dalam penulisan Studi Kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Pemeriksaan fisik
4. Dokumentasi
5. Studi perpustakaan

## **E. Sistematika Laporan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Metode Penulisan
- D. Sistematika Laporan

### **BAB II TINJAUAN TEORIS**

- A. Konsep Dasar Menopause
- B. Manajemen dan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan

### **BAB III TINJUAN KASUS**

- A. Pengkajian Subjektif
- B. Pengkajian Objektif
- C. Assesment
- D. Penatalaksanaan

### **BAB IV PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa
- B. Pemaparan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**